



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
dan Renungan Harian Kita



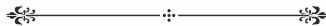
**URAPAN ADALAH
MANIFESTASI PEKERJAAN ROH**

Edisi 53, Maret 2018



TEMA 2018

**PENGURAPAN BARU
UNTUK MEMBANGUN BANGSA-BANGSA (YESAYA 61:1-4)**



VISI

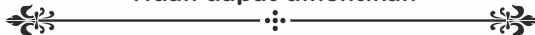
**Menjadi Gereja yang senantiasa
antusias untuk Indonesia dan Bangsa-bangsa
penuh kemuliaan-NYA.**

MISI

- 1. Mengabarkan Injil dengan penuh kuasa**
- 2. Memuridkan dengan diperlengkapi 5 jawatan**
- 3. Membangun gereja lokal yang dewasa serta
melahirkan gereja-gereja baru**
- 4. Mengembangkan dan mengobarkan karunia-karunia rohani**

NILAI-NILAI

**Alkitabiah, Kekeluargaan, Hubungan, Kekudusan,
Tidak dapat dihentikan**



REDAKSI BULETIN BERKAT :

Dewan Penasehat : Pnt. Robinson Saragih, Pnt. Sahala Hutagalung, Pnt. Leonardo Mangunsong.

Redaktur : Ervinna

Kontributor : Anang Kristianto, Pdt. Saul Rudy Nikson, Pnt. Leonardo Mangunsong,
Pramadya Wisnu, Aris Handoko, Fajar Nursalam

Diterbitkan Oleh : Gereja Kristen Kemah Daud - BP,
Jalan Ahmad Yani Nomor 221-223 Komplek Ruko Segitiga Emas Kosambi Blok F-5.

Telp 022-7276825, 7236979; **Fax.** 022-7236978.

e-mail : gkkdbp@gkkdbp.org, **Website :** www.gkkdbp.org

SAMPUL BULETIN BERKAT :

URAPAN ADALAH MANIFESTASI PEKERJAAN ROH

DAUD DIURAPI UNTUK MELAYANI RAJA

D1. DIBACA

1 SAMUEL 16:17-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang menjadi kebutuhan Raja Saul pada waktu itu sesuai ayat bacaan hari ini?
2. Seperti apa sosok Daud digambarkan oleh hamba Saul?
3. Apa yang dikirim Isai kepada Saul ketika dia mengutus anaknya untuk datang kepada Saul?
4. Apa tugas Daud pada awalnya ketika masuk dalam lingkungan kerajaan Saul pada waktu itu?

D3. DITERAPKAN

Setelah Daud diurapi Tuhan melalui Nabi Samuel, maka sejak saat itu berkuasalah Roh Tuhan atas Daud, namun bila kita perhatikan kisah selanjutnya maka kehidupan Daud tidak langsung drastis berubah menjadi raja Israel. Daud lebih dulu diizinkan Tuhan masuk dalam lingkaran kerajaan Saul, yaitu sebagai pembawa senjata Saul, selain memetik kecapi untuk menghibur Saul. Sekalipun sudah mengalami pengurapan ilahi, Tuhan membawa Daud mulai dari posisi karir rendah sebagai pembawa senjata, Tuhan lebih dahulu mempersiapkan Daud sebagai pelayan yang melayani raja agar Daud dapat mempelajari banyak hal sebelum menjadi raja. Pengurapan tidak dimaksudkan hanya untuk orang mengalami kuasa Tuhan, tetapi lebih dari itu pengurapan yang Tuhan berikan dimaksudkan agar orang yang diurapi melayani sesuai dengan mandat yang diberikan oleh Tuhan yang memberikan urapan. Pengurapan tidak membuat Daud menjadi lebih santai, tetapi sebaliknya Daud semakin sibuk dengan kepercayaan baru yang Tuhan berikan. Selama ini mungkin Daud sibuk dengan domba-domba yang digembalakannya, tetapi sekarang Daud memiliki kesibukan lain karena Tuhan sedang mempersiapkannya untuk pekerjaan atau pelayanan yang lebih besar, yaitu menggembalakan seluruh umat pilihan Tuhan, bangsa Israel.

Bagaimana dengan kehidupan Saudara saat ini? Panggilan pelayanan seperti apa yang sedang Tuhan percayakan kepada Saudara saat ini? Apakah Saudara merasa itu bukan panggilan Saudara? Ketika Daud diminta untuk menjadi pembawa senjata Saul, maka hal itu adalah suatu pekerjaan yang mungkin tidak pernah dipikirkan oleh Daud, tetapi pengurapan Tuhan membuat dia mampu mengerjakan hal tersebut sebagai persiapannya menjadi raja. Jadi tetaplah setia dengan apa yang Tuhan percayakan kepada Saudara saat ini; Tuhan mengurapi Saudara untuk melayani-Nya dengan cara-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :
ULANGAN 29-32

PENGURAPAN DAN KETUNDUKAN PADA OTORITAS

D1. DIBACA

1 SAMUEL 17:12-20

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dikerjakan Daud setelah pulang dari bekerja di kerajaan Saul?
2. Apa yang ditugaskan Isai kepada Daud anaknya pada saat bangsa Israel berperang melawan orang Filistin?
3. Bagaimana respon Daud setelah mendapat perintah ayahnya untuk membawakan makanan kepada kakaknya?
4. Apakah Daud menyelesaikan tugas yang diberikan ayahnya?

D3. DITERAPKAN

Sekalipun Daud mendapat pekerjaan baru sebagai pengangkat senjata Saul, dia masih bekerja sepulang dari kerajaan untuk membantu ayahnya menggembalakan kambing domba keluarganya. Daud sekalipun mendapatkan pengurapan dari Tuhan tetap melakukan tugasnya membantu orang tuanya, dia tetap hormat dan tunduk pada tugas-tugas sebagai anak yang diberikan oleh orang tuanya. Pengurapan tidak membuat Daud menjadi orang yang harus dihormati karena urapan raja yang disandangnya. Pada saat orang tuanya meminta Daud untuk mengantar makanan kepada kakaknya yang sedang berperang melawan Goliath, maka Daud segera bertindak sesuai instruksi yang diberikan. Tidak tercatat dalam Alkitab Daud menggerutu atau bahkan menolak perintah ayahnya pada saat itu. Ketika Daud tunduk pada otoritas di atasnya, maka Tuhan membawa Dia kepada aliran pengurapan yang lebih besar lagi untuk menaklukkan Goliath yang pada saat itu ditakuti oleh seluruh tentara Israel. Saudara, dari kisah Daud ini kita belajar bahwa pengurapan yang Tuhan berikan kepada seseorang tidak otomatis membuat orang yang diurapi melawan otoritas yang Tuhan berikan, justru Daud banyak belajar dan mendapat kesempatan ketika dia mengikuti perintah dari orang-orang yang memiliki otoritas di atasnya. Bagaimana dengan kehidupan Saudara saat ini? Bila Saudara meyakini punya urapan dari Tuhan untuk melaksanakan tugas pelayanan apapun, tetaplah Saudara tunduk pada otoritas yang Tuhan beri, baik di rumah sebagai anak dari orangtua Saudara; sebagai istri kepada suami; sebagai bawahan kepada pemimpin di kantor tempat bekerja? Kehidupan Daud memberi pelajaran berharga mengenai pengurapan. Sekalipun dia menyandang pengurapan sebagai raja dan diurapi oleh nabi besar sekelas Samuel, namun Daud tetap menghormati dan menghargai otoritas dari Tuhan. Bahkan sekalipun kelak Saul telah menyimpang dari kehendak Tuhan, Daud tetap menghormati dia sebagai raja yang diurapi Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

ULANGAN 33, 34; MAZMUR 91

PENGURAPAN MEMBERIKAN KEBERANIAN BERTINDAK DALAM KEBENARAN

D1. DIBACA

1 SAMUEL 17:21-26

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dilakukan Daud ketika sampai kepada barisan pasukan Israel?
2. Apa yang terjadi ketika orang Israel melihat Goliath?
3. Apa yang dijanjikan raja Israel untuk orang yang berhasil mengalahkan Goliath?
4. Apakah Daud memiliki keberanian untuk menghadapi Goliath?

D3. DITERAPKAN

Ketika Daud mendatangi medan pertempuran, sebenarnya tidak ada dalam rencananya untuk sengaja menghadapi Goliath pada waktu itu. Daud hanya sedang melaksanakan tugas yang diberikan oleh ayahnya dan dia mendengar cemoohan yang dilontarkan Goliath kepada orang-orang Israel yang sedang ketakutan. Pengurapan membuat Daud merespon dengan cara yang berbeda dibandingkan pasukan Israel. Tidak ada ketakutan dalam diri Daud sekalipun suasana sedemikian menakutkan pada saat itu.

Saudara, pengurapan membuat Daud sanggup menghadapi intimidasi ataupun teror yang dilontarkan oleh Goliath untuk menjatuhkan mental pasukan Israel. Bila kita baca perikop ini secara utuh, kita akan melihat bahwa Daud tidak hanya mengandalkan urapan Tuhan, tetapi juga telah dilatih Tuhan sebelumnya sebagai penjaga kambing domba ayahnya. Jadi sekalipun Daud memiliki pengalaman banyak dalam menjaga kawanan domba dari serangan beruang dan harimau, tetapi untuk menghadapi Goliath maka Daud memerlukan pengurapan yang memampukan dia untuk memenangkan pertarungan ini. Pengurapan dari Tuhan mengalahkan intimidasi yang sering dilontarkan Iblis untuk melemahkan iman anak-anak Tuhan. Pengurapan Tuhan akan memberikan keberanian kepada anak-anak-Nya untuk bertindak dalam kebenaran-Nya. Bagaimana dengan kehidupan Saudara? Adakah intimidasi dan tekanan begitu menekan Saudara sehingga Saudara menjadi takut atau ragu untuk bertindak? Berhati-hatilah dengan intimidasi dari Iblis untuk menggagalkan rencana Tuhan dalam hidup Saudara. Pengurapan dari Tuhan menyediakan kekuatan bagi Saudara untuk melawan intimidasi itu dengan kekuatan Tuhan. Ketika Tuhan memberi tugas pelayanan kepada Saudara, maka Dia juga memberikan pengurapan secara khusus agar Saudara dapat melaksanakan tugas-Nya dengan sempurna hingga selesai.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YOSUA 1-4

MANIFESTASI PRIBADI YESUS

D1. DIBACA

YESAYA 11:1-5

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Dari keturunan siapa yang dimaksud dalam Yesaya 11 ayat 1?
2. Roh seperti apa yang dimiliki oleh Raja Damai ini?
3. Seperti apa penghakiman-Nya diberlakukan pada orang-orang lemah?
4. Apakah pada akhirnya Ia akan menyimpang dari kebenaran dan kesetiaan?

D3. DITERAPKAN

Menjadi seperti Yesus adalah pencapaian karakter ilahi yang menjadi tujuan hidup setiap orang yang percaya kepada-Nya. Menjadi seperti Yesus bukan sekedar mengidolakan Yesus selayaknya orang-orang mengidolakan artis pujaannya. Banyak orang mengidolakan artis kesukaannya dengan berpakaian, berdandan atau berperilaku dengan gaya khas artis yang menjadi idolanya. Mereka mengikuti berita dan riwayat hidup artis idolanya dan mencoba memanifestasikan artis idola di dalam kehidupannya. Memanifestasikan pribadi Yesus seharusnya menjadi hal yang “alamiah” dalam hidup setiap orang yang percaya, bukan seperti seseorang mengidolakan artis mereka, mengapa? Karena setiap orang yang menerima-Nya sebagai Juruselamat dan mengalami kelahiran kembali maka benih ilahi tertanam dalam kehidupannya. Benih ilahi inilah yang membuat setiap orang percaya seharusnya dapat memanifestasikan pribadi Yesus secara “alamiah”. Ketika kita bertumbuh dengan benar secara rohani dengan mendapat makanan rohani, maka pada waktunya seharusnya pribadi Yesus akan termanifestasi dalam kehidupan kita. Sudah seharusnya karakter Yesus bertumbuh dan termanifestasikan dalam kehidupan sehari-hari orang percaya.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Sadarkah Saudara bahwa ada benih ilahi yang telah tertanam dalam hidup Saudara? Mungkin Saudara merasa tidak memiliki keistimewaan apapun selama ini, bahkan Saudara berpikir sedemikian rupa sehingga tidak mungkin dapat memanifestasikan karakter Yesus karena pergumulan demi pergumulan terhadap dosa yang Saudara mungkin alami. Hari ini kita mengingatkan kembali bahwa Yesus yang telah dinubuatkan dalam Yesaya telah datang ke dunia dan sudah menyelesaikan tugas-Nya. Hari ini Saudara telah menjadi umat-Nya dan siap memanifestasikan pribadi Yesus yang luar biasa untuk memberkati dunia ini. Saudara dapat memanifestasikan pribadi-Nya bukan semata-mata karena kerja keras Saudara untuk mengenal Dia, tetapi karena dalam diri Saudara ada benih ilahi. Jadi tetaplah bertumbuh untuk menggenapi panggilan-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YOSUA 5-8

HIDUP DALAM TERANG SEPERTI YESUS

D1. DIBACA

1 YOHANES 1:6-10

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Seperti apa kita dapat berdusta menurut perikop yang telah kita baca hari ini?
2. Apa yang terjadi bila kita hidup dalam terang seperti Yesus yang ada dalam terang?
3. Apa yang terjadi ketika kita mengaku dosa?
4. Apa yang menjadi tanda bahwa firman Tuhan tidak ada di dalam kita?

D3. DITERAPKAN

Hidup dalam terang merupakan lingkungan yang wajar bagi orang-orang percaya; tidak ada pertumbuhan yang benar ketika orang-orang percaya senantiasa berada dalam kegelapan. Seperti tumbuh-tumbuhan hijau yang memerlukan sinar matahari untuk proses pertumbuhannya, demikian juga orang percaya membutuhkan terang agar mengalami proses pertumbuhan rohani, mental dan fisik yang benar. Seperti apa hidup dalam terang? Hidup dalam terang seperti Yesus hidup pada waktu berada di dunia, tidak ada yang tersembunyi dalam seluruh apa yang dikerjakan Yesus hingga Dia mati di atas kayu salib. Bahkan kematian dan kebangkitan-Nya pun sudah diinformasikan kepada murid-murid-Nya jauh hari sebelum Dia mengalami penderitaan di atas kayu salib menjelang kematian-Nya. Yesus mengatakan apa adanya seperti yang Bapa perintahkan kepada-Nya. Oleh karena itu ketika dihadapkan kepada ahli Taurat dan orang Farisi yang licik dan ingin menjebak-Nya, tidak ada satupun dari usaha mereka yang gelap berhasil menjerumuskan Yesus yang senantiasa hidup dalam terang. Hidup dalam terang berarti juga hidup dalam kebenaran-Nya, tidak ada yang perlu disembunyikan karena kita sudah mengakui segala dosa dan kelemahan kita di hadapan-Nya. Hidup dalam terang membuat kita tidak terintimidasi oleh Iblis yang mencoba menyeret kita dalam kegelapan.

Bagaimana kehidupan Saudara saat ini? Sudahkah Saudara hidup dalam terang sama seperti Yesus hidup? Adakah intimidasi Iblis terus menghantui kehidupan Saudara? Jangan biarkan Iblis terus membawa Saudara ke dalam kehidupan gelap. Kehidupan terang mungkin tidak biasa bagi orang yang biasa hidup dalam kegelapan, tetapi tidak ada pilihan lain bila kita ingin bertumbuh maka kita perlu senantiasa berada dalam terang. Kehidupan dalam terang membuat hati menjadi ringan dan penuh dengan sukacita dan pengharapan. Janji Firman Tuhan menanti bagi orang-orang yang hidup dalam terang.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YOSUA 9-12

MEMANIFESTASIKAN PIKIRAN KRISTUS

D1. DIBACA

FILIPI 2:1-5

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang ada dalam Kristus?
2. Bagaimana kita mempraktekkan sehati sepikir dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan?
3. Apa yang perlu kita lakukan dengan pikiran dan perasaan kita?

D3. DITERAPKAN

Pernahkah Saudara mendengar slogan WWJD atau What Would Jesus Do? (Apa yang akan Yesus lakukan?) Slogan itu sangat terkenal di seluruh dunia sejak tahun 90-an. Slogan ini bermula dari Charles Sheldon yang menceritakan kisah tentang seorang pendeta bernama Henry Maxwell yang mengalami pertobatan ketika ia berhadapan dengan seorang gelandangan. Gelandangan tersebut baru saja kehilangan isterinya empat bulan sebelum itu dan ia tidak punya pekerjaan, sehingga anak-anaknya harus ditiptkan di saudaranya. Ia berdiri di tengah gereja sambil mempertanyakan, apakah artinya menjadi pengikut Yesus? Apakah maksudnya orang-orang di gereja bernyanyi tentang “aku memikul salib dan mengikut Engkau” sementara di luar gereja ada begitu banyak orang yang menderita... Apakah maksudnya orang-orang di gereja ini mau sungguh-sungguh mengikuti apa yang Yesus lakukan?

Dari kisah tersebut, orang-orang Kristen ditantang untuk bukan hanya berbicara tentang Yesus, tapi “melakukan apa yang Yesus lakukan”. Mulai dari anak-anak, orang muda sampai orang tua, diajak untuk berhenti dan berpikir dahulu sebelum memutuskan akan melakukan sesuatu... apa yang Yesus akan lakukan jika ia berada dalam situasiku? Kalimat sederhana ini mengubah kehidupan banyak sekali orang. Mereka yang marah kepada orang lain karena disakiti dan ingin membalas, membatalkan niatnya ketika ingat bahwa Yesus tidak akan membalas kejahatan dengan kejahatan tapi justru mendoakan dan tetap mengasihi. Mereka yang tadinya ingin berbohong, menjadi berkata jujur karena ingat bahwa Yesus selalu jujur dalam perkataan-Nya. Mereka yang tadinya cenderung egois dan hanya memikirkan kenyamanan diri sendiri menjadi murah hati dan mau memikirkan kebutuhan orang lain, karena ingat Yesus adalah seorang yang murah hati dan rela berkorban bagi orang lain. Jika Saudara mempraktekkan hal ini dan tidak hanya menjadikannya slogan, pastilah hidup Saudara pun akan berubah. Bacalah Alkitab yang ada di tangan Saudara sungguh-sungguh, Saudara akan tahu siapa Yesus itu; apa yang Yesus pikirkan; apa yang Dia lakukan. Dan setelah Saudara mengetahuinya, cobalah tanyakan kepada diri Saudara sendiri dalam setiap situasi yang Saudara sedang alami... What Would Jesus Do? (Apa yang Yesus akan lakukan?)

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dengan rekan-rekan PA atau persekutuanmu, langkah nyata apa yang Saudara bisa lakukan dalam situasi Saudara secara pribadi maupun situasi persekutuanmu, berkaitan dengan apa yang Yesus lakukan. Praktekkanlah apa yang Saudara dapatkan!

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YOSUA 13-16

MEMANIFESTASIKAN KETAATAN KRISTUS

D1. DIBACA FILIPI 2:6-10

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang Yesus lakukan sekalipun Ia memiliki kesetaraan dengan Allah?
2. Bagaimana Yesus bersikap sebagai seorang manusia?
3. Lewat ketaatan Yesus, apa yang Allah lakukan?

D3. DITERAPKAN

Pengakuan adalah sesuatu yang sangat dicari oleh seorang manusia. Demi pengakuan, seseorang ikut dalam kontes-kontes bakat dan berjuang agar menang. Demi pengakuan, ada orang yang bekerja siang malam agar karirnya naik, dan ada wanita yang berdamai sedemikian rupa agar diakui cantik oleh orang lain. Apakah ketika seseorang berjuang memberikan yang terbaik salah? Tentu saja tidak! Namun demikian bila perjuangan kita semata-mata agar kita mendapatkan pengakuan manusia, kita akan kecewa.

Firman Tuhan jelas mengatakan bahwa Yesus adalah Allah. Jika ada orang yang pantas untuk minta diakui, tentunya dia adalah Yesus. Pencipta manusia dan seluruh alam semesta datang kepada ciptaan-Nya dengan menjelma menjadi sama dengan mereka, namun demikian Ia tidak memaksa manusia ciptaan-Nya untuk menerima dan percaya pada-Nya. Ia tetap memberikan pilihan kepada kita dan merendahkan diri-Nya, taat sampai mati di kayu salib.

Saudara, jika Saudara mau berkorban sesuatu dan tahu orang yang untungnya Saudara mau berkorban akan tidak menghargai pengorbanan Saudara, apakah Saudara masih mau melakukan hal tersebut? Tahukah Saudara apa alasan yang paling tinggi untuk berbuat baik dan menjalankan semua yang Saudara tahu ada dalam Firman Allah? **KETAATAN YANG DIDASARI OLEH KASIH**. Belajar dari Yesus, kita tidak menjadi pelaku Firman agar dunia mengakui kita atau orang lain menghargai kita. Kita juga tidak menjadi pelaku Firman karena ketakutan terhadap akibat dan hukuman. Kita menjadi pelaku Firman karena kita begitu menghargai dan percaya akan kasih Allah dan setiap Firman yang keluar dari mulut-Nya, sehingga kita rindu untuk selalu taat sekalipun tidak selalu mudah dalam mempraktekannya setiap hari. Betapa bersyukur kita karena kita bukan hanya memiliki Allah yang layak disembah dan ditaati, tapi juga menjadi Allah yang memberikan teladan bagaimana menjadi seorang penyembah yang taat dan tidak hidup bagi diri sendiri. Yesus adalah teladan sempurna bagi kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan orang terdekat Saudara, satu teladan ketaatan Yesus yang paling Saudara kagumi dan pikirkanlah bagaimana Saudara bisa melakukan hal yang sama dalam kehidupan Saudara!

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS : YOSUA 17-21

ROH YESUS YANG DIBERIKAN UNTUK MENOLONG KITA

D1. DIBACA

FILIPPI 1:15-19

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah sikap Paulus terhadap pemberitaan tentang Kristus apapun motivasinya?
2. Apa yang Paulus sangat rindukan dan harapkan dalam hidupnya?

D3. DITERAPKAN

Paulus berada di dalam penjara dan tetap bersaksi, ia begitu merindukan untuk Kristus dimuliakan dalam dirinya, baik oleh hidupnya maupun kematiannya. Ada banyak kesaksian orang-orang percaya yang mengalami tantangan dan masalah hidup begitu berat, namun hatinya tetap percaya, dan respon mereka membawa mereka untuk bisa tetap bersukacita dan bertumbuh menjadi lebih baik dan semakin serupa dengan Kristus, sehingga banyak orang diberkati.

Suatu hari ada seorang saudara seiman yang mengeluh tentang kondisi Bangsa Indonesia, di mana masih banyak penganiayaan terjadi atas gereja-gereja. Ia berkata dengan pesimis, "Susah sekali menjadi umat Kristen di Indonesia, lebih enak kalau hidup di luar negeri. Kita bisa bebas untuk beribadah dan bertumbuh." Namun demikian jawaban dari rekannya mengejutkan dia, "Mengapa kau berpikir bahwa kalau di luar negeri, umat Kristen akan lebih bertumbuh? Apakah kebebasan beribadah bisa menjamin perubahan hidup seseorang? Pada kenyataannya gereja-gereja di luar negeri pun banyak yang mati, orang tidak otomatis menjadi lebih baik karena kebebasan dan kenyamanan yang bisa dinikmatinya."

Ya, sebuah kebenaran yang sangat penting untuk kita mengerti adalah bahwa hidup kita ditentukan oleh respon kita terhadap segala sesuatu, baik terhadap hal yang baik maupun hal yang buruk. Dan untuk setiap respon benar yang kita bisa lakukan, itupun karena pertolongan Roh Kudus, jadi kita tidak patut untuk bermegah atas apapun. Itulah yang Paulus alami, fokus hidupnya hanya Kristus. Apapun kondisi Saudara hari ini, dalam keadaan baik atau tidak, Saudara membutuhkan Roh-Nya yang menolong Saudara untuk terus memberikan respon yang benar.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkanlah situasi yang sedang Saudara alami dan respon apa yang paling Saudara butuhkan? Mintalah pertolongan Roh Kudus dan bagikan juga dengan pembimbingmu atau orang yang bisa Saudara percaya agar Saudara bisa mendapatkan dukungan untuk sungguh-sungguh mengalami perubahan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

YOSUA 22-24

MANIFESTASI ROH HIKMAT DAN WAHYU

D1. DIBACA

EFESUS 1:13-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang menjadi jaminan bagian kita untuk memperoleh karya penebusan sepenuhnya?
2. Apa yang menjadi doa Paulus untuk orang percaya di Efesus?

D3. DITERAPKAN

Charles Spurgeon berkata “Hikmat adalah kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan. Hanya mengetahui sesuatu saja tidak membuat kita menjadi bijak. Banyak orang mengetahui hal hal penting dalam hidupnya tetapi tetap melakukan kebodohan dalam hal tersebut.”

Allah memberikan pengetahuan, pengertian, hikmat dan wahyu bagi umat-Nya. Saudara perlu memiliki semuanya untuk bertumbuh dan menjalani hidup Saudara sesuai panggilan Tuhan. Pengetahuan adalah ketika Saudara tahu bahwa Saudara akan melewati jalan di padang gurun sejauh 10 km. Pengertian adalah ketika Saudara tahu bahwa melewati jalan tersebut, Saudara akan membutuhkan air yang banyak serta perlengkapan seperti topi dan baju yang tidak tebal agar tidak kepanasan. Hikmat adalah ketika Saudara menyiapkan air yang cukup serta memakai perlengkapan yang dibutuhkan tersebut. Wahyu adalah ketika Saudara bisa terpikir untuk menjual minuman air kelapa segar di km 5. Apakah Saudara bisa melihat perbedaannya? Tidak cukup untuk sekedar tahu bahwa Allah itu baik. Saudara perlu memahami bagaimana kebaikan Allah bagi Saudara. Lalu apa yang Saudara perlu lakukan jika Allah baik bagi Saudara? Adalah baik untuk tahu bahwa Allah itu kasih. Tetapi apa makna kasih Allah bagi hidup Saudara? Bagaimana Saudara bisa mempraktekkan kasih itu bagi orang lain? Dan bagaimana Saudara bisa menerapkan kasih itu dalam situasi-situasi sulit?

Sungguh, kita membutuhkan Roh Hikmat dan Wahyu untuk mengenal Allah dengan benar, dan supaya Ia menjadikan mata hati kita terang, untuk memahami betapa luar biasanya Allah, sehingga kita pun bisa menjadi luar biasa, sama seperti Dia. Dan Puji Tuhan kita memiliki janji yang luar biasa dalam Yakobus 1:5, bahwa Ia memberikan hikmat dengan murah hati kepada siapapun yang memintanya.

D4. DIDISKUSIKAN

Apakah Saudara sedang membutuhkan hikmat dan wahyu tentang suatu perkara dalam hidup Saudara? Janganlah ragu untuk memintanya! Mintalah, Allah sanggup untuk berbicara dengan banyak cara. Terbukalah kepada pembimbingmu dan praktekkan setiap kebenaran yang Saudara tahu.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

HAKIM-HAKIM 1-4

MANIFESTASI KASIH KRISTUS YANG MENGUASAI

D1. DIBACA

2 KORINTUS 5:11-16

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang menyebabkan Paulus berusaha meyakinkan orang tentang Kristus?
2. Apakah tujuan Kristus mati bagi semua orang?
3. Bagaimana Paulus belajar tentang menilai orang lain?

D3. DITERAPKAN

Kesaksian tentang kasih Kristus yang menguasai, tercermin dalam kisah nyata Corrie Ten Boom, seorang wanita Belanda yang mengalami masa Perang Dunia 2. Corrie bersama keluarganya menyembunyikan banyak orang Yahudi demi menyelamatkan mereka dari kekejaman Nazi Jerman saat itu. Akibat perbuatannya Corrie dipaksa masuk ke dalam kamp konsentrasi Nazi yang sangat mengerikan. Ayah dan kakak perempuannya meninggal di sana. Setelah Corrie berhasil keluar dari tahanan dan Jerman kalah dalam perang dunia, ia berkeliling dunia untuk bersaksi bagaimana Yesus telah menolongnya melewati masa-masa yang sangat mengerikan tersebut. Saat Corrie datang dari Belanda ke Jerman dengan pesan bahwa Allah mengampuni mereka, ia harus berhadapan langsung dengan seorang pria yang adalah penjaga tahanan tempat Corrie dan kakak perempuannya ditahan. "Anda menyebutkan Ravensbrück dalam khotbah Anda," ujar laki-laki itu. "Saya pernah menjadi petugas di sana." Tanpa perlu disebutkan pun, Corrie mengingat dengan jelas wajah pria itu. Pria penjaga tahanan tersebut telah menjadi Kristen dan sekarang meminta pengampunannya. Corrie berdiri mematung dan semua kenangan muncul kembali ke permukaan.

Pengampunan bukanlah sebuah emosi -- Corrie tahu tentang hal itu. Pengampunan adalah tindakan yang muncul dari kehendak, dan kehendak itu dapat terlaksana, terlepas dari suasana hatinya. "Yesus, tolong saya!" Corrie berdoa dalam hati. Dengan kaku, dan tanpa perasaan, Corrie mengulurkan tangan kepada tangan yang terulur kepadanya. Dan, ketika Corrie melakukannya, hal yang luar biasa terjadi, kehormatan pemulihan seolah membanjiri seluruh tubuhnya. "Saya memaafkanmu, saudaraku!" ujar Corrie sambil menangis. "Dengan segenap hati saya!" Untuk sesaat, mantan penjaga dan mantan tahanan saling menggenggam tangan. Corrie tidak pernah tahu kasih Allah yang begitu kuat sampai Corrie melakukannya. Kita pun tidak akan pernah tahu seberapa kuat kasih Allah jika kita tidak mempraktekannya dalam hidup kita sehari-hari.

D4. DIDISKUSIKAN

Bagaimana Saudara dapat mempraktekkan kasih Kristus kepada orang lain? Mungkin terhadap orang yang sudah melukai Saudara, orang yang belum mendengar Injil, orang-orang yang Tuhan tempatkan di sekitar Saudara dan membentuk Saudara hari ini.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS : HAKIM-HAKIM 5-8

MELAKUKAN PEKERJAAN YANG YESUS LAKUKAN

D1. DIBACA

YOHANES 14:10-14

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dimintakan Yesus kepada murid-murid-Nya? (Ayat 14:10-11)
2. Menurut Yohanes 14:12, apa yang menjadi ketetapan bagi orang-orang yang telah percaya kepada Yesus?

D3. DITERAPKAN

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa (Yohanes 14:12)

Setiap orang yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus mempunyai ciri yang sama, yakni melakukan apa yang Tuhan Yesus lakukan. Ini adalah ciri penting yang seharusnya nampak dalam kehidupan setiap umat Tuhan. Perkataan Tuhan Yesus di atas mengandung makna bahwa bukan saja pekerjaan yang sama dengan yang dilakukan oleh Tuhan Yesus, melainkan juga pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar daripada apa yang telah dilakukan oleh-Nya, itulah “destiny” yang akan dilakukan oleh orang-orang percaya, karena Roh Kudus ada dalam diri setiap orang percaya, yang memampukan mereka melakukan kuasa dan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar tersebut.

Pekerjaan-pekerjaan apa yang seharusnya kita lakukan? Salah satunya adalah memberitakan kabar baik dan membawa orang lain kepada Kristus, serta mengadakan mujizat-mujizat sesuai kehendak Tuhan. Pekerjaan-pekerjaan setiap orang percaya, akan menjadi lebih besar dalam jumlah dan jangkauan di era sekarang ini karena perkembangan teknologi. Kuasa Tuhan pun tidak dibatasi oleh jarak, di manapun kita berdoa untuk orang lain, maka kuasa Tuhan itu tetap sama dan dapat menjangkau setiap tempat. God bless you.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang pekerjaan apa saja yang bisa kita kerjakan untuk memmanifestasikan Yesus dalam kehidupan kita.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

HAKIM-HAKIM 9-12

ROH KEBENARAN YANG MEMBANTU KITA

D1. DIBACA

YOHANES 14:15-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa tanda kita mengasihi Yesus? (Ayat 14:15)
2. Dalam Yohanes 14:16-18, siapa Penolong lain yang dimaksudkan Yesus?
3. Apa yang terjadi ketika kita dipenuhi kuasa Tuhan? (Ayat 14:20)

D3. DITERAPKAN

Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku. Aku akan minta kepada Bapa, dan Ia akan memberikan kepadamu seorang Penolong yang lain, supaya Ia menyertai kamu selama-lamanya. (Yohanes 14:15-16)

Pada saat menjelang Yesus melaksanakan misi-Nya di bumi untuk menebus dosa manusia, maka Ia mengingatkan murid-murid-Nya tentang Pribadi Roh Kudus yang akan mendampingi umat-Nya untuk mengerjakan pekerjaan-pekerjaan-Nya di bumi ini. Selanjutnya, Yesus pun menegaskan bahwa murid-murid-Nya harus menerima dulu urapan Roh Kudus ini sebelum mereka ke luar untuk melayani (Lukas 24:29; Kisah Para Rasul 1:4-8).

Mengapa kita membutuhkan pengurapan Roh Kudus? Pengurapan Roh Kudus adalah kuasa. Kata 'kuasa' yang berhubungan dengan urapan berasal dari kata Yunani, yaitu *dunamis*. *Dunamis* berarti kuasa - kata ini adalah akar kata dinamit - Secara rohani digambarkan sebagai hadirat Tuhan yang penuh kekuatan atau meledak untuk mengubah realita fisik. Berdasarkan penjelasan ini maka dapat kita simpulkan bahwa definisi urapan Roh Kudus yaitu impartasi kemampuan Allah atas bejana yang bersedia dan berserah untuk memenuhi dan melakukan kehendak-Nya dan pekerjaan-Nya. Impartasi pengurapan Roh Kudus ini akan menolong mereka yang telah menerimanya untuk melakukan pekerjaan Ilahi meskipun mereka tetap merupakan makhluk-makhluk jasmani. Misalnya urapan pada diri Paulus yang bisa ditransferkan (Kisah Para Rasul 19:11,12) atau urapan ketika gereja-Nya dianiaya, maka Jemaat Tuhan mula-mula berdoa memohon untuk urapan, keberanian (tekad) yang lebih besar dan mereka menerimanya! (Kisah Para Rasul 4:29-31). Urapan yang diimpartasikan begitu besarnya bahkan rumah itu sampai bergoncang.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara sampaikan kesaksian di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang pengalaman Saudara saat mengalami pimpinan Roh Kudus.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

HAKIM-HAKIM 13-16

PEKERJAAN YESUS YANG DIMANDATKAN

D1. DIBACA

YESAYA 61:1-4

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa janji Yesus bagi kita yang percaya kepada-Nya? (Yesaya 61:1a; Yohanes 1:12)
2. Menurut Yesaya 61:1-14, apa yang bisa kita perbuat untuk memanifestasikan Yesus, saat urapan Roh Kudus ada di dalam kita?

D3. DITERAPKAN

Kita sering mendengar suatu ungkapan bahwa Allah tidak melihat kemampuan kita. Itu benar, namun pernyataan tersebut baru setengah kebenaran. Maksudnya, ada sebagian kebenarannya lagi, yaitu ketika kita bersedia bahkan menyediakan diri kita untuk dipakai oleh Dia, maka sepenuhnya Dia dapat menaruhkan di dalam kita kemampuan-Nya untuk melakukan mandat pekerjaan-Nya. Di dalam seluruh Alkitab, kita membaca tentang bagaimana Allah memanggil dan mengurapi umat-Nya dari zaman ke zaman untuk melakukan pekerjaan-Nya. Contoh: Harun dan anak-anaknya diurapi untuk menjadi imam (Keluaran 30:30; Imam 8:10); Musa memiliki suatu urapan Roh Allah (Bilangan 11:17); Yosua memiliki urapan yang diimpasikan (diberikan) ke atas dia melalui penumpangan tangan (Ulangan 34:9); Daud diurapi untuk menjadi raja (1 Samuel 16:13); Elia dan Elisa menerima kuasa untuk mengerjakan mujizat melalui urapan di atas hidup mereka (2 Raja-Raja 2:9,14); Daniel menerima pengertian dan hikmat ilahi melalui urapan di atas kehidupannya (Daniel 5:11); Yesus memulai pelayanan mujizat-Nya setelah menerima urapan atas kehidupannya (Kisah Para Rasul 10:38). Urapan Roh Kudus dalam diri Paulus ditransfer melalui media pada saputangan dan kain (Kisah Para Rasul 19:11,12). Berdasarkan penjelasan dan contoh di atas, maka kita melihat bahwa semua orang yang Allah pakai tersebut hampir tidak memunyai kemampuan dalam diri mereka. Tetapi ketika urapan turun ke atas kehidupan mereka, mereka dapat melakukan hal-hal yang jauh lebih tinggi dari kemampuan mereka. Adapun dalam Perjanjian Baru, pengurapan Roh Kudus berada dalam diri orang-orang yang telah percaya kepada Yesus. Ini yang memungkinkan kita untuk melakukan amanat Kristus, sebagaimana tertulis pada Yesaya 61:1-4. Jadi, penting sekali bagi semua umat Allah untuk menerima urapan-Nya untuk melakukan kehendak-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang pengertian di *Yesaya 61:14* “*membangun reruntuhan yang sudah berabad-abad, dan akan mendirikan kembali tempat-tempat yang sejak dahulu menjadi sunyi; mereka akan membaharui kota-kota yang runtuh, tempat-tempat yang telah turun-temurun menjadi sunyi.*”

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

HAKIM-HAKIM 17-21

KUNCI KERAJAAN SORGA YANG DIBERIKAN YESUS KEPADA JEMAAT

D1. DIBACA

MATIUS 16:15-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa nama baru dan arti yang diberikan Yesus kepada Simon? (Ayat 16:18)
2. Dalam Matius 16:19, kuasa apa yang diberikan Yesus kepada Simon setelah diberikan nama yang baru?

D3. DITERAPKAN

"Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga. Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga." (Matius 16:19)

Kunci adalah suatu benda yang walaupun bentuknya kecil tetapi mempunyai manfaat atau fungsi yang sangat besar dalam kehidupan manusia. Kalau kita memiliki kunci suatu tempat, berarti kita memiliki otoritas atas tempat tersebut, juga merupakan akses kita menuju tempat tersebut. Kita juga bisa mengendalikan kunci tersebut kapan kita akan memakainya, sehingga kalau kita kehilangan kunci kita akan mengalami kebingungan.

Dalam kehidupan umat kristiani, kitapun juga sudah disediakan "Kunci Kerajaan Surga" saat kita sudah percaya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat kita dan melakukan segala perintah-Nya. Pernyataan Yesus tersebut berdasarkan pada kitab Matius 16:19 yang berkata "Kepadamu akan Kuberikan kunci Kerajaan Sorga. Apa yang kauikat di dunia ini akan terikat di sorga dan apa yang kaulepaskan di dunia ini akan terlepas di sorga". Adapun yang dimaksud "kunci" dalam ayat ini adalah kuasa yang diberikan Allah kepada gereja atau jemaat Tuhan. Sehingga dengan kuasa Allah itu akan dapat mengikat kuasa-kuasa setan dan membebaskan orang yang tertawan atau terbelenggu dalam dosa.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang pengertian "Kunci Kerajaan Sorga" dan coba berikan contoh aplikasinya dalam kehidupan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

RUT 1-4

KUASA YANG MEMANIFESTASIKAN KEHADIRAN YESUS

D1. DIBACA

MARKUS 6:7-13

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dilakukan Yesus untuk melatih para murid-Nya guna terampil memanifestasikan pekerjaan-Nya? (Markus 6:7)
2. Apa instruksi Yesus ketika Ia mengutus para murid-Nya? (Ayat 8-11)
3. Pengalaman apa yang dialami para murid saat diutus Yesus? (Ayat 12-13)

D3. DITERAPKAN

“Ia memanggil kedua belas murid itu dan mengutus mereka berdua-dua” (Markus 6:7a).

Beberapa waktu lewat setelah kejadian penolakan terhadap Yesus di Nazareth, berikutnya Yesus mengutus keduabelas murid-Nya yang selama ini sudah banyak mendengar pengajaran Yesus dan melihat perbuatan ajaib serta contoh dalam pemberitaan Injil untuk kemudian Yesus memberikan ujian praktek melayani dan menginjil.

Dalam pengutusan ini, Yesus tidak mau mereka melakukannya sendiri-sendiri (single fighter), tetapi berdua-berdua, artinya satu tim yang saling bekerjasama, dan disamping itu dua orang memberikan kesaksian yang sah dan lebih kuat legalitasnya.

Dalam pengutusan ini Yesus juga menginginkan agar mereka mengandalkan Tuhan dengan hanya berpakaiankan di badan dan beralaskan alas kaki yang dikenakan, serta tidak perlu membawa bekal dan apapun juga. Tetapi Yesus membekali mereka dengan kuasa atas roh-roh jahat dan atas sakit penyakit.

Berdasarkan pola Yesus di atas ini maka kita belajar bahwa sesungguhnya kekristenan bukanlah suatu agama, melainkan suatu kegerakan menjalankan misi Allah, yakni menyampaikan berita pertobatan dan keselamatan. Kekristenan juga bukanlah semata-mata suatu kegerakan sosial atau kemanusiaan, tetapi sesungguhnya kekristenan adalah suatu kegerakan penginjilan dan pemuridan.

“Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia.” (Yohanes 17:18)

D4. DIDISKUSIKAN

Coba sampaikan pengalaman Saudara di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang penyertaan Roh Kudus saat Saudara melakukan pelayanan atau aktivitas lainnya dalam kehidupan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

1 SAMUEL 1-4

DIUTUS OLEH YESUS UNTUK MEMBERITAKAN KERAJAAN ALLAH

D1. DIBACA

LUKAS 10:3-9

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Gambaran apa yang disampaikan Yesus tentang pengutusan? (Lukas 10:3)
2. Menurut Saudara, apa maksud Yesus melarang para murid-Nya untuk membawa perlengkapan saat pengutusan? (Ayat 10:4-9)

D3. DITERAPKAN

Kristen artinya pengikut Kristus. Sebab itu, misi pengikut Kristus haruslah sama dengan misi Kristus. Ketika Yesus hidup di dunia ini, misi utama-Nya dinyatakan dalam *Lukas 19:10*, "Sebab Anak Manusia datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang". Selama 3,5 tahun Yesus melayani di dunia ini, setiap hari yang Dia lakukan adalah mencari dan menyelamatkan domba-domba yang terhilang.

Siapakah yang akan meneruskan misi tersebut? Jawabnya adalah: kita. Dalam Yohanes 20:21 Tuhan Yesus berpesan: "Sama seperti Bapa mengutus Aku, demikian juga sekarang Aku mengutus kamu". Jadi penginjilan adalah perintah

Allah bagi kita dan suatu kehormatan jika kita dipercaya Allah untuk bekerja sama dengan-Nya, menjadi rekan kerja-Nya untuk melanjutkan misi-Nya, yaitu mencari dan menyelamatkan jiwa-jiwa yang terhilang.

Jika kita sadar bahwa penginjilan adalah pekerjaan yang mulia yang dimandatkan Tuhan Yesus kepada kita, seharusnya kita yang mengaku sebagai orang percaya bertanggungjawab untuk menyampaikan Injil. Kita harus bisa mempersembahkan jiwa-jiwa kepada Allah, ini adalah persembahan yang sempurna di hadapan-Nya. Caranya, kita harus bekerja sama, menjadi kawan sekerja Allah (I Korintus 3:9). Dan kita melakukan pekerjaan mulia ini bukan dengan kekuatan manusiawi kita, melainkan dengan kekuatan dan kuasa Roh Kudus yang bekerja di dalam kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Coba sampaikan kesaksian Saudara di kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang pengalamanmu saat memberitakan Injil.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

1 SAMUEL 5-8

BARANGSIAPA MENOLAK KAMU, IA MENOLAK AKU

D1. DIBACA

LUKAS 10:10-16

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa yang menolak pemberita Injil disebut menolak Tuhan Yesus?
2. Apa yang terjadi dengan mereka yang menolak Injil?
3. Apa yang menyebabkan mereka menolak Injil?

D3. DITERAPKAN

Saudara, kita semua memiliki panggilan yang sama, yaitu untuk bersekutu dengan Allah; I Korintus 1:9: "Allah, yang memanggil kamu kepada persekutuan dengan Anak-Nya Yesus Kristus, Tuhan kita, adalah setia." Itulah prioritas hidup kita semua: bersekutu dengan Allah. Selain panggilan tersebut, Allah juga memiliki penugasan (amanat) untuk memberitakan Injil. Secara umum Allah memerintahkan kepada murid-murid-Nya memberitakan Injil, tetapi secara khusus Tuhan juga berbicara kepada kita untuk memberitakan Injil dan untuk memuridkan bangsa-bangsa. Tanpa persekutuan dengan Allah, kita tidak bisa memberitakan Injil dan memuridkan.

Saudara, kita adalah duta-duta Kristus untuk membawa berita perdamaian. 2 Korintus 5:20: "Jadi kami ini adalah utusan-utusan Kristus, seakan-akan Allah menasihati kamu dengan perantaraan kami; dalam nama Kristus kami meminta kepadamu: berilah dirimu didamaikan dengan Allah". Kita adalah duta/wakil Kristus di bumi, untuk membawa perdamaian. Mereka yang belum percaya Tuhan Yesus adalah musuh Allah (Kolose 1:21). Allah menawarkan perdamaian melalui kita semua. Oleh karena itu, mereka yang menolak pemberitaan Injil yang kita beritakan, mereka sedang menolak tawaran Allah. Mereka menolak kasih karunia Allah.

Saudara, untuk menjadi pembawa berita damai yang efektif adalah dengan terus menerus menyadari kehadiran Roh Allah dalam kita (Roh Allah ada padaku, oleh karena Ia telah mengurapi aku). Bangun terus kesadaran kita sebagai manusia rohani yang terhubung dengan kuasa Allah yang tidak terbatas. Bangun terus kapasitas rohani kita melalui bahasa Roh.

D4. DIDISKUSIKAN

Dalam kelompok PA, diskusikan dengan teman-teman PA, bagaimana membangun kesadaran rohani yang terus menerus.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

1 SAMUEL 9-12

KUASA ROH KUDUS UNTUK MENJADI SAKSI-NYA

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 1:4-8

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang melarang murid-murid meninggalkan Yerusalem? Berapa lama Tuhan Yesus menyertai murid-murid setelah kebangkitan-Nya ?
2. Apa yang dijanjikan Tuhan Yesus kepada murid-murid sebelum kenaikan-Nya ke sorga?
3. Apakah yang akan terjadi ketika murid menerima baptisan Roh Kudus?

D3. DITERAPKAN

Saudara, setelah kebangkitan-Nya Tuhan Yesus berkali-kali datang kepada murid-murid-Nya, seperti dicatat dalam Kisah Para Rasul 1:3 “Kepada mereka Ia menunjukkan diri-Nya setelah penderitaan-Nya selesai, dan dengan banyak tanda Ia membuktikan, bahwa Ia hidup. Sebab selama empat puluh hari Ia berulang-ulang menampakkan diri dan berbicara kepada mereka tentang Kerajaan Allah”.

Selama 40 hari berulang-ulang Tuhan Yesus mengajar murid-murid-Nya. Salah satu pesan Tuhan Yesus kepada murid-murid adalah untuk menantikan Roh Kudus yang dijanjikan itu. Roh Kudus memegang peranan sangat penting setelah kenaikan Tuhan Yesus ke sorga. Roh Kudus mewakili kehadiran Tuhan Yesus di bumi, khususnya untuk menyertai murid-murid-Nya.

Dalam Kisah Para Rasul 1:8 dijanjikan bahwa kuasa Allah akan dinyatakan ketika mereka menerima Roh Kudus. Dengan kuasa itu murid-murid akan memanifestasikan kuasa kerajaan Allah, dan dengan kuasa itu murid-murid akan menjadi saksi Kristus. Setelah menerima Roh Kudus, murid-murid mulai bersaksi dengan perkataan dan dengan memperagakan kuasa Allah yang luar biasa. Dengan kuasa Roh Kudus itulah gereja mula-mula mulai dilahirkan.

Menjadi saksi, artinya melihat dan menyaksikan apa yang terjadi. Menjadi saksi Kristus berarti melihat dan mengalami kehadiran Tuhan Yesus dalam hidup dan menceritakannya kepada orang-orang di sekitar, mulai dari rumah, kota dan bangsa-bangsa. Kalau Saudara ingin menjadi saksi Kristus, alamlah kehadiran Roh Kudus setiap hari, maka Saudara akan selalu punya bahan untuk disaksikan kepada dunia.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan teman-teman PA bagaimana mengalami kehadiran Roh Kudus setiap hari.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

1 SAMUEL 13:1-16:13; MAZMUR 23

ORANG PERCAYA

YANG PENUH DENGAN ROH KUDUS

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 2:1-11

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa orang-orang percaya berkumpul? Bagaimana dengan orang percaya yang tidak mau berkumpul saat itu?
2. Apa yang terjadi kepada orang-orang percaya yang menerima Roh Kudus?
3. Apa dampak kehadiran Roh Kudus bagi orang-orang dunia pada masa itu? Apakah orang di sekitarmu mengalami berkat dari hidupmu?

D3. DITERAPKAN

Saudara, sejarah gereja dimulai ketika orang-orang percaya taat kepada Tuhan Yesus untuk tidak meninggalkan Yerusalem, dan berkumpul di suatu tempat. Ketika Roh Kudus dicurahkan, mereka masuk dalam dimensi kuasa Allah yang luar biasa. Manifestasi kuasa Allah yang dinyatakan salah satunya adalah orang-orang percaya dapat berbicara dengan berbagai bahasa. Tentunya hal itu mengejutkan, karena bersamaan dengan hari raya pentekosta, banyak orang Yahudi perantauan yang datang ke Yerusalem. Orang Yahudi perantauan sangat kaget karena mereka mendengarkan firman Tuhan dengan bahasa asal daerah mereka masing-masing. Mereka menyaksikan kuasa Allah sedang diperagakan orang-orang percaya.

Saudara, kehadiran Roh Kudus disertai tanda-tanda, salah satunya adalah bahasa Roh, baik bahasa Roh yang tidak dimengerti bahasanya maupun bahasa Roh yang menggunakan bahasa-bahasa yang ada saat itu. Oleh karena itu, bahasa Roh adalah karunia Roh Kudus yang semua orang dapat memilikinya. Itu karunia dasar yang diberikan kepada semua orang.

Apakah Saudara sudah memiliki karunia bahasa Roh? Seharusnya kita semua memiliki karunia itu dan terus menggunakannya untuk membangun kapasitas rohani kita. Kalau Saudara membaca Kisah Para Rasul pasal 2, maka Saudara akan menyaksikan kebangunan rohani pertama di dunia. Setelah dipenuhi Roh Kudus, Petrus dengan keberanian dari Allah berkhotbah kepada banyak orang, dan yang bertobat pada saat itu kira-kira 3.000 jiwa! Bayangkan saat itu belum ada sound system, belum ada alat komunikasi canggih, tapi ribuan orang bisa mendengar kabar baik dan bertobat. Saudara, Roh Kudus yang sama yang mengurapi Petrus ada pada kita. Roh Kudus itulah yang akan memampukan kita untuk menjadi saksi Kristus, baik dengan perkataan maupun dengan kuasa yang berlimpah-limpah. Roh yang ada di dalam kita lebih besar dari semua roh yang ada di dunia ini, oleh karena itu tidak ada yang dapat menghentikan kita, kalau kita berjalan dengan pimpinan-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan PA Saudara, bagaimana kuasa Roh Kudus dapat bekerja dalam hidup orang percaya dengan bebas.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

1 SAMUEL 16:14-19:1; MAZMUR 59

KUASA ROH YANG MEMERDEKAKAN

D1. DIBACA

ROMA 8:1-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa maksudnya tidak ada lagi penghakiman bagi kita yang ada dalam Kristus?
2. Apa yang dimaksud dengan hukum dosa dan hukum maut?
3. Apakah maksudnya hidup di dalam daging?

D3. DITERAPKAN

Saudara, ketika kita percaya kepada Tuhan Yesus, maka Roh memberi hidup baru, memberikan roh yang baru (ciptaan baru) sehingga kita tidak lagi hidup dalam daging, tetapi dalam Roh. Roh Kudus dan roh kita besatu dan bersaksi bahwa kita adalah anak-anak Allah. Itulah mujizat terbesar: perubahan status dari orang berdosa menjadi orang benar; dari musuh Allah menjadi anak-anak terkasih Allah.

Sebelum kita menjadi ciptaan baru, kita di bawah perhambaan dosa dan maut. Kita tidak mampu melawan dosa, sekalipun memiliki keinginan kuat untuk tidak berbuat dosa lagi. Bahkan kita tidak merasa tertuduh kalau melakukan dosa. Sebagai hamba dosa, maka dosa adalah gaya hidup yang terus menerus dilakukan. Kehidupan yang berdosa itu juga dibayangi oleh ketakutan kepada maut. Tapi syukur kepada Allah, Tuhan Yesus sudah membebaskan kita dari dosa dan maut sekaligus.

Saudara, sebagai orang-orang yang sudah dimerdekakan dari dosa dan maut, kita adalah ciptaan baru (memiliki roh yang baru dan bersatu dengan Roh Kudus). Sekarang kita dapat memikirkan hal-hal yang dari Roh (*Roma 8:5 Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh*). Kita harus menyediakan waktu dan juga pikiran kita untuk menerima pikiran-pikiran baru dari Allah. Salah satu caranya adalah dengan berbahasa Roh secara rutin. Selain itu melalui waktu-waktu teduh kita, Roh Kudus akan mulai berbicara mengajarkan segala sesuatu kepada kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan lebih dalam dengan pembimbing rohani, bagaimana memiliki pikiran dari Roh Kudus.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

1 SAMUEL 19:12-21:15; MAZMUR 34, 56

ROH MENGHIDUPKAN TUBUH YANG FANA

D1. DIBACA

ROMA 8:7-12

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah sebabnya keinginan daging itu disebut peseteruan dengan Allah?
2. Apakah yang menyebabkan kita disebut tidak hidup dalam daging?
3. Apa yang akan dilakukan Roh yang membangkitkan Tuhan Yesus di dalam hidup Saudara?

D3. DITERAPKAN

Saudara, menjadi ciptaan baru bukanlah sesuatu yang kelihatan secara fisik. Ketika kita percaya Tuhan Yesus, tidak ada yang berubah pada tubuh, kulit dan pikiran kita. Yang berubah adalah roh. Kita menerima roh yang baru, yang lama sudah berlalu. Bukan hanya itu saja, kemudian Roh Allah berdiam di dalam roh kita. Ciptaan baru adalah apa yang di dalam kita. Sebaliknya, mereka yang hidup dalam daging adalah manusia lama yang tidak mungkin berkenan kepada Allah. Hidup dalam daging adalah hidup yang terpisah dari Allah, tidak memiliki Tuhan Yesus. *Roma 8:9b "Tetapi jika orang tidak memiliki Roh Kristus, ia bukan milik Kristus"*.

Mereka yang hidup menurut Roh adalah mereka yang sudah menjadi ciptaan baru. Mereka memiliki hubungan dengan Allah melalui Roh-Nya yang diberikan tinggal dalam roh. Roh Allah yang di dalam kita itu menghidupkan tubuh kita, yang semula tunduk kepada dosa sekarang merdeka. Tubuh yang mati terhadap dosa, sekarang hidup (mampu menang atas dosa).

Saudara, sekarang di dalam roh kita memiliki Roh Allah yang membangkitkan Tuhan Yesus, kita memiliki kuasa yang sangat luar biasa. Allah menetapkan kita untuk jadi berkat bukan hanya untuk beberapa orang, tetapi menjadi berkat bagi kota-kota, bahkan menjadi berkat untuk bangsa-bangsa. Hal itu sangat mungkin terjadi, karena Roh Allah dalam Saudara lebih besar dari roh-roh di dunia ini.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan kelompok PA, apakah maksudnya Roh yang membangkitkan Tuhan Yesus di dalam kita.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

1 SAMUEL 22:1-2; MAZMUR 57, 142

ROH KUDUS MEMBERIKAN HIDUP BERKEMENANGAN

D1. DIBACA

ROMA 8:13-19

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya dan sampai Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Roma 8:13.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang dapat membuat kita mampu mematikan keinginan dan perbuatan-perbuatan daging?
2. Sebagai orang yang percaya apakah yang kita terima dari Allah?
3. Status apakah yang Tuhan berikan kepada kita?

D3. DITERAPKAN

Dalam Matius 4:1-11, Alkitab menceritakan tentang Yesus yang dicobai oleh Iblis. Ada tiga bagian dari hidup Yesus yang dicobai, yaitu statusnya sebagai Anak Allah; ketaatan Dia kepada Bapa; serta statusnya sebagai Penguasa, yaitu Raja segala raja. Namun Iblis tidak mampu mengalahkan Yesus. Yesus menang atas pencobaan yang dilakukan Iblis terhadap diri-Nya. Kemenangan itu terjadi karena Yesus memiliki Roh Allah. Sama seperti Yesus, kita juga diberikan oleh Allah, Roh yang sama yang dimiliki oleh Yesus, yaitu Roh Kudus. Itulah sebabnya kita juga mampu untuk hidup berkemenangan dalam segala hal.

Dalam Roma 8:13 dikatakan bahwa ketika kita hidup oleh Roh Kudus, maka kita dapat mematikan semua perbuatan-perbuatan daging dalam tubuh kita, sehingga kita akan hidup berkemenangan; hal itu disebabkan karena kita memiliki Roh Kudus. Roh itu penuh kuasa dan Dia adalah Roh kemenangan.

Dalam hidup sehari-hari, terhadap anak-anak Tuhan Iblis mencoba mengintimidasi, menggoda, dan mencobai kita dalam berbagai hal, mulai dari keinginan daging, keinginan mata yang membuat kita dapat jatuh dalam dosa, akibatnya muncul kemalasan, kekacauan, ketakutan, amarah, tersinggung, ketakutan, pemberontakan, serta kekuatiran. Namun kita harus benar-benar menyadari bahwa Roh Allah itu ada dalam kita, dan Dia menyertai kita, sehingga setiap cobaan yang membuat kita jatuh dalam dosa dapat kita lawan dan kita dapat hidup berkemenangan dalam segala hal.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana caranya Roh Kudus dapat memberikan kemenangan dalam kehidupan Saudara sehari-hari?

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

1 SAMUEL 22:3-23; MAZMUR 52

ROH MEMBANTU DALAM KELEMAHAN KITA

D1. DIBACA

ROMA 8:20-26

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya. Secara khusus hafalkan Roma 8:26.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang dapat membantu atau menolong kita dalam kelemahan kita?
2. Bagaimana caranya Roh Kudus menolong kita dalam kelemahan kita?
3. Dan apa yang menjadi bagian kita untuk hidup menang dari kelemahan kita?

D3. DITERAPKAN

Sebagai orang percaya, seringkali kita diperhadapkan dengan persoalan-persoalan hidup yang membuat kita menjadi lemah, misalnya ketika kita berdoa meminta kepada Tuhan untuk kesembuhan, jodoh, pelayanan, pekerjaan, keluarga, keuangan, dll., namun jawabannya tidak seperti yang kita inginkan, sehingga seringkali membuat kita menjadi kecewa, sulit mengucapkan syukur, menjadi malas, atau kerajinan jadi kendor, bersungut-sungut, bahkan menjadi marah atau panas hati, mungkin juga boring atau galau menurut istilah zaman now. Tuhan ingin agar kita tidak ditipu oleh si Jahat lewat hal-hal tersebut, karena Roh Kudus yang ada pada kita dapat membantu kita dalam menanggulangi kelemahan-kelemahan yang sering kita alami. Roh Kudus menolong kita dengan cara yang luar biasa, di mana Roh Kudus sendiri berdoa di dalam kita dan untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Dan doa-doa yang dari Roh Kudus di dalam kita itu sesuai dengan keinginan Allah, di mana isinya adalah agar kita sebagai orang kudus dapat menanggulangi setiap kelemahan yang kita hadapi, supaya campur tangan Tuhan semakin nyata atas setiap ketidakmampuan, keterbatasan dan kedagingan kita, sehingga sebagai orang kudus yang berkemenangan, itu terjadi dalam hidup kita, dan hidup kita dapat senantiasa mengucapkan syukur, sabar, penuh sukacita, penuh keyakinan dan iman, pikiran dipenuhi dengan damai sejahtera.

Tuhan ingin agar kita bekerja sama dengan Roh Kudus yang ada dalam kita untuk memmanifestasikan kekuatan dan keperkasaan Tuhan dan bukan kelemahan-kelemahan kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana caranya Saudara mengalami pertolongan Roh Kudus dalam kelemahan-kelemahan yang Saudara alami.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

1 SAMUEL 23; MAZMUR 54, 63

ROH MEMBANTU BERDOA UNTUK ORANG KUDUS

D1. DIBACA

ROMA 8:27-32

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya. Secara khusus hafalkanlah Roma 8:28.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang bekerja dalam diri kita untuk menggenapi rencana Tuhan?
2. Apakah tujuan Allah bekerja dalam hidup kita sebagai umat pilihan-Nya?
3. Bagaimana cara Roh Kudus bekerja dalam hidup kita?

D3. DITERAPKAN

Pada suatu ketika, rombongan umat Tuhan sedang bepergian ke luar kota menggunakan beberapa mobil; berangkat pagi hari dan pulang di malam hari. Dalam perjalanan pulang, karena perjalanan jauh maka semua yang berada di mobil tertidur. Ada empat mobil yang bepergian waktu itu dan saya berada pada mobil yang kedua dan terus berdoa dalam bahasa Roh. Saya tidak tahu apa yang saya doakan, namun saya merasa Roh Kudus sedang berdoa bersama roh saya untuk saudara yang menjadi driver pada mobil yang pertama. Pada saat yang sama ternyata driver di mobil pertama hampir menabrak orang yang sedang terbaring di jalan tol dan tidak kelihatan karena jalan tolnya gelap. Beberapa meter sebelum mendekati orang yang terbaring itu, driver mobil pertama tiba-tiba terjaga karena dia juga mengantuk, dan melihat orang yang terbaring tersebut. Karena saya berdoa dibantu Roh Allah yang berdoa untuk saudara seiman, sehingga saudara tersebut terhindar dari kecelakaan dan kematian orang yang terbaring di jalan tol.

Roh Kudus selalu membangkitkan roh kita untuk terus berdoa dan doa-doa itu ditujukan untuk umat Tuhan yang membutuhkan pertolongan dan mujizat Tuhan. Oleh sebab itu kita harus membangun kepekaan terhadap perasaan dari Roh Kudus agar kita dipakai oleh Roh Kudus untuk membawa orang kudus, umat Tuhan, saudara seiman, anggota gereja Tuhan mengalami pertolongan dan mujizat Tuhan, bahkan supaya umat Tuhan semakin serupa dengan Kristus dan menjadi dewasa.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, pengalaman bagaimana Roh Kudus membantu Saudara untuk berdoa bagi orang-orang kudus.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

1 SAMUEL 24-27

DIMETERAIKAN DENGAN ROH KUDUS

D1. DIBACA

EFESUS 1:7-13

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya dan mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Efesus 1:13.

D2. DIRENUNGKAN

1. Di dalam siapakah kita memperoleh segala sesuatu?
2. Apakah hal-hal yang kita peroleh di dalam Kristus?
3. Siapakah yang memeteraikannya sehingga semua janji itu digenapi dalam kita?

D3. DITERAPKAN

Di dalam Kristus Yesus, kita yang percaya kepada-Nya beroleh penebusan yaitu pengampunan dosa dan di dalam Yesus Kristus juga maka seluruh janji-janji Tuhan akan digenapi dalam hidup kita dan kita menjadi puji-pujian bagi kemuliaan-Nya. Namun dalam perjalanan kita mengikut Tuhan ada banyak hal yang terjadi dalam hidup kita menyebabkan kadang kala kita sering ragu-ragu terhadap apa yang Yesus janjikan, bahkan tentang keyakinan akan keselamatan menjadi ragu-ragu, sehingga ada banyak orang yang kerajinannya kendor, kehilangan kasih yang mula-mula, mengalami kekecewaan terhadap Tuhan dan gereja, bahkan banyak juga yang murtad hatinya.

Bersyukur karena Bapa memberikan Roh Kudus tinggal dalam kita dan menyertai kita. Dia berperan untuk memeteraikan semua apa yang Yesus kerjakan di kayu salib dan apa yang Yesus janjikan. Bagian kita adalah percaya. Roh Kudus membuat apa yang Tuhan janjikan menjadi sah, Roh Kudus sebagai bukti bahwa kita adalah milik Yesus dan Roh Kudus menjadi pelindung bagi kita.

Terhadap keragu-raguan yang mencoba menggeser kita dari keyakinan yang Tuhan sudah berikan, inilah saatnya kita senantiasa bergaul dengan Roh Kudus sebagai pribadi Allah, yang dapat membuat segala janji-janji Tuhan segera direalisasikan dalam hidup kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah apa yang Tuhan sudah meteraikan dalam hidup Saudara karena karya Yesus di kayu salib.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

1 SAMUEL 28-31

ROH KUDUS SEBAGAI JAMINAN

D1. DIBACA

EFESUS 1:14-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya sampai Saudara mendapatkan rhema. Secara khusus hafalkanlah Efesus 1:14.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang menjadi jaminan sampai kita memperoleh seluruh janji-janji Tuhan?
2. Apakah yang Roh Kudus jamin dalam hidup kita?
3. Sebab itu apa yang menjadi doa kita agar semua itu diwujudkan?

D3. DITERAPKAN

Dalam pertumbuhan iman kita, seringkali muncul keragu-raguan terhadap kasih Tuhan, karya Tuhan dalam hidup kita, karena kita melihat bahwa apa yang Tuhan janjikan tidak terjadi seperti yang kita ingini, bahkan keraguan dari kepemilikan Allah bagi hidup kita, yaitu posisi kita sebagai anak Tuhan. Namun kita patut bersyukur karena Bapa memberikan Roh Kudus kepada kita sebagai jaminan sampai kita memperoleh seluruh kegenapan janji-janji Tuhan, di mana diwahyukannya kepemilikan Tuhan atas hidup kita, kita benar-benar milik Tuhan untuk memuji-muji kemuliaan-Nya, sehingga tidak ada keragu-raguan, ketakutan, kecemasan, kebingungan dalam menjalani kehidupan ini.

Bagian kita adalah agar kita senantiasa berdoa dan bergumul dengan Roh Kudus, sehingga kita beroleh hikmat dan wahyu untuk mengenal Tuhan dengan benar; berdoa agar kita mengerti pengharapan apa yang terdapat dalam panggilan-Nya; apa yang menjadi bagian kita, serta mengenal kuasa-Nya dalam hidup kita seperti kuasa yang bekerja dalam kebangkitan Yesus. Berdoa agar pribadi Roh Kudus yang menjadi jaminan segala sesuatu bagi kita, sampai hidup kita tidak ada keraguan, ketakutan, dan kebingungan dalam hidup sehari-hari, bahwa kita adalah anak Allah dan dimiliki oleh Allah.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, apa yang menjadi wahyu dalam penebusan Allah bahwa Saudara adalah milik Allah, sudah menguatkan keyakinan Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 SAMUEL 1-4

HIDUP DALAM PERSEKUTUAN DENGAN ALLAH

D1. DIBACA

EFESUS 4:17-24

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Seperti apakah gaya hidup orang yang tidak mengenal Allah?
2. Setelah kita menerima Kristus, bagaimanakah dengan manusia lama kita?
3. Apa yang patut untuk terus menerus dibaharui?

D3. DITERAPKAN

Ketika seseorang mengalami kelahiran baru, ada sukacita dan damai sejahtera yang ia alami, yang belum pernah dia rasakan sebelumnya. Ada ucapan syukur yang meluap karena menyadari bahwa dia telah diampuni, dosanya telah dihapuskan. Tetapi Tuhan tentu tidak menghendaki orang hanya mengalami sukacita oleh karena pengampunan dosa. Tuhan ingin agar kita terus bertumbuh semakin mengenal dan mengasihi Tuhan, sehingga hidup kita semakin diubah, semakin menyerupai Kristus.....*Kolose 2:6,7 Kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan kita. Karena itu hendaklah hidupmu tetap di dalam Dia. Hendaklah kamu berakar di dalam Dia dan dibangun di atas Dia, hendaklah kamu bertambah teguh dalam iman yang telah diajarkan kepadamu, dan hendaklah hatimu melimpah dengan syukur.*

Ya, Tuhan ingin agar hidup kita tetap di dalam Dia, berakar di dalam Dia, dibangun di atas Dia. Dan itu berlangsung bukan satu atau dua minggu, satu atau dua bulan... tetapi seumur hidup kita. Ya, Allah ingin agar seumur hidup kita hidup dipimpin oleh Roh-Nya. Dan itu hanya bisa terjadi jika kita rela menyerahkan hidup kita untuk dipimpin oleh Tuhan. Kita rela untuk terus menerus dibaharui. Ya, roh kita memang sudah dibaharui, tetapi jiwa kita, pikiran kita harus terus menerus dibaharui. *Efesus 4:23 supaya kamu dibaharui di dalam roh dan pikiranmu. Dalam bahasa Inggris, ayat ini berbunyi :“And be renewed in the spirit of your mind”. Spirit of your mind, roh (dalam) pikiran kita.*

Pikiran kita bisa diperbarui jika pikiran lebih banyak kita gunakan untuk memikirkan hal-hal yang dari Tuhan. Ketika kita bersekutu dengan Tuhan dalam pujian dan penyembahan, kita sedang memperbarui pikiran kita. Tetapi ketika kita membiarkan pikiran kita memikirkan hal-hal yang buruk, kita sedang menjauhkan pikiran kita dari Tuhan. *Filipi 4:8 Jadi akhirnya, saudara-saudara, semua yang benar, semua yang mulia, semua yang adil, semua yang suci, semua yang manis, semua yang sedap didengar, semua yang disebut kebajikan dan patut dipuji, pikirkanlah semuanya itu.*

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, diskusikan dalam kelompok PA Saudara, seperti apa cara praktis bersekutu dengan Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 SAMUEL 5-7; MAZMUR 30

TIDAK MENDUKAKAN ROH KUDUS

D1. DIBACA

EFESUS 4:25-32

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bolehkan kita marah?
2. Seperti apakah perkataan kotor dan seperti apakah perkataan yang baik?
3. Apakah yang harus kita buang?

D3. DITERAPKAN

Jika kita masuk ke sebuah studio rekaman, di mana peralatan dalam studio tersebut masih dapat merekam suara yang sangat pelan, maka kita bisa pastikan bahwa peralatan studio tersebut sangat bagus, sangat peka sehingga masuk dalam kategori “*Hifi*” atau peralatan tersebut dapat mereproduksi suara dengan kualitas yang sangat baik. Demikian juga kalau ada orang yang bisa langsung merasakan situasi di sekitar, merasakan apakah ada hal yang buruk di sekitar, apakah ada dosa-dosa yang tersembunyi pada orang di sekitar, maka orang tersebut dapat dikategorikan sebagai orang yang memiliki kepekaan rohani yang sangat tinggi. Dan itu tentu hasil dari hubungan yang erat atau intim dengan Tuhan.

Dengan analogi tersebut, kalau kita membayangkan Roh Kudus, maka Roh Allah akan memiliki kelembutan dan kepekaan yang sangat dalam. Roh Allah yang suci akan sangat tidak menyukai hal-hal yang najis dan berdosa. Ketika seseorang dengan sengaja melakukan hal-hal yang buruk, kita mengerti bahwa Roh Kudus akan berduka. Ya, Allah adalah Allah yang akan mengampuni dosa kita, jika kita mengakui dosa kita (1 Yohanes 1:9). Tetapi, dosa yang kita perbuat sesungguhnya sedang menjauhkan Roh Allah dari kita. Allah Yang Mahasuci tidak bisa berdekatan dengan sesuatu yang najis. *Yesaya 59:1-2 Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar; tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu.*

Saudara, kejahatan kitalah yang membuat Allah bersembunyi, yang membuat Roh-Nya berduka atas kita. Kasih Allah tidak berubah, tetapi kondisi seseorang yang melakukan kejahatanlah, yang menyebabkan seseorang sukar merasakan dan mengalami kasih Allah.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara jangan dukakan Roh Kudus dengan dosa dan pelanggaran yang sengaja kita lakukan. Ingat, ketika seseorang terbiasa dengan mengabaikan suara hati nuraninya, maka lambat laun kepekaan dia untuk mendengar suara Roh Kudus akan semakin menghilang.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 SAMUEL 8-10; MAZMUR 60

MENGAMBIL KEPUTUSAN BERSAMA ROH KUDUS

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 15:25-31

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang disebut sebagai orang yang telah mempertaruhkan nyawanya bagi Kristus?
2. Hal apakah yang diputuskan Roh Kudus bersama dengan para rasul?
3. Apakah respon jemaat mendengar keputusan tersebut?

D3. DITERAPKAN

Hidup adalah serangkaian hasil keputusan. Baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, pekerjaan atau pelayanan. Apakah hasil dari kehidupan kita sepuluh tahun yang akan datang, adalah hasil atas berbagai keputusan yang akan kita lakukan di masa kini dan yang akan datang. Jikalau kita tidak mengambil keputusan apa pun, maka orang lain atau situasi di sekitar kita yang akan menentukan jalan hidup kita. Jadi betapa pentingnya seseorang untuk membuat keputusan yang tepat, terutama untuk keputusan yang akan berdampak jangka panjang.

Puji Tuhan bahwa kita memiliki Roh Kudus dalam hati kita, yang akan menolong kita untuk mengetahui hal-hal yang terbaik yang harus kita putuskan.

Praktisnya bagaimana kita bisa mengambil keputusan bersama dengan Roh Kudus?

1. Pastikan bahwa motif dan tujuan pengambilan keputusan itu tidak bertentangan dengan Firman Tuhan. Misal, seseorang memutuskan untuk menikah dengan orang yang tidak seiman dengan tujuan untuk memberitakan Injil.
2. Mohon petunjuk Roh Kudus melalui Firman yang kita baca. Tuhan dapat menunjukkan ayat yang khusus yang akan meneguhkan seseorang untuk mengambil keputusan. Baca Alkitab dengan netral, bukan sengaja mencari ayat yang sesuai dengan apa yang kita inginkan!
3. Kita bisa minta seseorang yang lebih rohani untuk membantu kita mengenali pimpinan Roh Kudus. Minimal untuk membuka pandangan dan wawasan kita, sehingga kita mendapatkan wawasan rohani yang lebih luas dan netral.

Tetapi untuk hal sehari-hari, tentu kita tidak harus melalui tiga proses di atas, ada hikmat Tuhan yang secara umum akan menolong kita untuk mengambil keputusan yang tepat dan cepat. Misalnya keputusan untuk membeli peralatan rumah tangga, ya kita bisa diskusikan dengan anggota keluarga, menghitung kecukupan anggaran, kapan sebaiknya hal itu direalisasikan, asal motifnya bukan karena pamer atau rakus, umumnya keputusan-keputusan semacam ini akan aman saja.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, adakah hal yang penting yang engkau masih bingung untuk memutuskan? Diskusikan itu dalam kelompok PA Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 SAMUEL 11:1-12:14; MAZMUR 51, 32

TIDAK MENENTANG ROH KUDUS

D1. DIBACA

MATIUS 12:26-32

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Dengan apakah Iblis dapat diusir?
2. Apakah akibatnya jika seseorang tidak berpihak kepada Tuhan?
3. Hal apa yang dapat menyebabkan dosa seseorang tidak diampuni?

D3. DITERAPKAN

Di kitab Kejadian pasal 11, terdapat kisah menara Babel, di mana orang-orang yang bersatu dapat melakukan hal-hal yang luar biasa. Ya, kesatuan tekad memang dapat menghasilkan hal yang luar biasa. Luar bisa baik, atau luar biasa buruk. Dalam cerita menara Babel, motif dari orang-orang yang akan membangun menara adalah karena mereka ingin “bersaing” dengan Tuhan. Ya motifnya salah, itulah sebab sehingga Allah harus mengacaukan mereka dengan membuat menjadi beberapa kelompok berdasarkan bahasa. Kelompok yang satu tidak bisa memahami bahasa kelompok yang lain.

Saudara, manusia memiliki tekad, dan tekad tersebut bisa sangat kuat, apalagi kalau tekad yang kuat itu ada dalam kelompok homogen, maka kelompok tersebut dapat melakukan hal-hal yang luar biasa baik atau luar biasa buruk. Untuk itu tekad saja tidak cukup. Tekad adalah bagian dari jiwa kita, selain kita memiliki pikiran dan perasaan. Perlu untuk kita memiliki tekad, pikiran dan perasaan yang sejalan dengan Roh Kudus. Darimana kita bisa mengetahuinya? Ya dengan berdoa memohon Roh Kudus yang memberikan pencerahan, jika perlu kita bisa berdoa dan berpuasa, dan dengan Alkitab yang terbuka kita memohon Roh Kudus memimpin kita. Dan ini berlaku baik untuk pribadi maupun pelayanan. Betapa penting para pemimpin pelayanan bahkan pemimpin bangsa untuk mengerti arahan Roh Kudus.

Dalam lingkup pribadi, peringatan bagi kita semua adalah: jangan menentang Roh Kudus. Jika kita tahu bahwa apa yang akan kita lakukan adalah salah, tidak sesuai dengan kebenaran Firman, jangan lakukan, jangan diterobos, jangan bersikap kompromi.

Pada titik puncak pemberontakan seseorang adalah ketika dengan tekad yang bulat ia dengan sengaja mengabaikan hati nurani dan peringatan Roh Kudus, tetapi menyerahkan keputusannya kepada suara Setan. Akibatnya adalah dia mengambil keputusan dengan menghujat Roh Kudus. Peringatan untuk orang seperti ini, *“Segala dosa dan hujat manusia akan diampuni, tetapi hujat terhadap Roh Kudus tidak akan diampuni.” (Matius 12:31).*

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara dijauhkanlah kita semua dari sikap hati yang menentang Roh Kudus. Dan biarlah oleh anugerah-Nya kita semua boleh semakin mengasihi dan menaati suara Roh Tuhan. Amin

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 SAMUEL 12:15-15:37

ROH KUDUS MENGARAHKAN PERJALANAN MISI

D1. DIBACA

KISAH PARA RASUL 16:4-10

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana cara Rasul Paulus dan Silas meneguhkan jemaat?
2. Ke mana mereka mencegah Roh Kudus untuk memberitakan Injil?
3. Bagaimana cara Roh Kudus menyampaikan pesan kepada Paulus?

D3. DITERAPKAN

Tuhan memberikan amanat atau perintah kepada orang percaya, agar kita pergi memberitakan Injil. Dan perintah yang sering dinyatakan sebagai Amanat Agung ini telah diterima, dipahami dan dilaksanakan oleh umat percaya dari masa ke masa. Banyak yayasan atau organisasi penginjilan didirikan di seluruh dunia dengan tujuan untuk memberitakan Injil. Salah satu organisasi internasional yang memiliki visi misi yang jelas untuk memberitakan Injil adalah Operation World. Organisasi ini juga memiliki data tentang suku, bangsa, agama, budaya, dan hal-hal terkait lainnya di seluruh dunia. Dan karena memiliki data, mereka juga mengetahui kebutuhan tiap-tiap suku bangsa dan apa yang patut didoakan. Kita bersyukur dengan begitu banyak gereja, organisasi dan individu yang terlibat dalam pemberitaan Injil. Tetapi pekerjaan ini begitu besar, sehingga harus terus dikerjakan sampai Tuhan datang. Lalu bagaimana kita tahu ke mana harus bergerak, dengan cara apa, kapan melakukannya? Dari ayat yang sudah kita baca, kita bisa melihat bagaimana Roh Kudus sendiri yang memberikan arahan yang sangat spesifik kepada Paulus dan Silas. Awalnya mereka hendak ke Asia, tetapi melalui penglihatan mereka melihat ada orang yang berdiri di Makedonia, dan itu adalah negara di Eropa Selatan. Saat ini negara Makedonia berbatasan dengan Serbia di sebelah Utara, Yunani di sebelah Selatan, Albania di sebelah Barat dan Bulgaria di sebelah Timur. Artinya dengan cara yang serupa, kita membutuhkan Roh Kudus untuk memberikan arahan dan tuntunan sehingga kita baik individu maupun organisasi, bisa mengerti apa yang patut kita lakukan untuk mengambil bagian dalam pemberitaan Injil. Roh Kudus yang akan memampukan kita untuk mengerti, ke mana kita pergi, ke pada siapa Injil disampaikan, bagaimana cara aktual menyampaikan Injil, dengan sarana apa Injil disampaikan. Ya, karena ada sebagian orang yang diberi beban untuk hanya menterjemahkan Alkitab dalam berbagai bahasa, atau hanya mendistribusikan secara pasif, seperti apa yang dilakukan oleh organisasi Gideon dengan meletakkan Alkitab di kamar-kamar hotel. Atau seperti yang dilaksanakan oleh gereja di Lembang, melalui pelayanan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM), pelayanan kesehatan, rumah roti. Roh Kudus rindu untuk memberikan arahan yang jelas, dan ketika kita melakukan apa yang Roh Kudus nyatakan, maka Tuhan pasti dimuliakan ketika banyak orang yang diselamatkan.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara ambil waktu untuk berdoa, dan mohon arahan Tuhan atas apa yang Allah ingin Saudara lakukan, khususnya dalam melaksanakan Amanat Agung Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB KRONOLOGIS :

2 SAMUEL 16; MAZMUR 3, 69